

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TRANSLITERASI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Hasil Penelitian .....	11
H. Definisi Operasional .....	12
I. Metode Penelitian .....	13
J. Sistematika Pembahasan .....	15

<b>BAB II : KONSEP HIBAH DALAM ISLAM .....</b>	<b>18</b>
A. Pengertian Hibah .....	18
B. Dasar Hukum Hibah .....	22
C. Kadar Hibah .....	26
D. Rukun dan Syarat Hibah .....	28
1. Penghibah .....	28
2. Penerima Hibah .....	31
3. Barang yang Dihibahkan .....	32
4. Sighat .....	33
E. Macam-Macam Hibah .....	35
F. Hikmah Hibah .....	37
G. Kedudukan Harta Hibah .....	38
H. Haramnya Melebihikan dan Kebaikan kepada Sebagian Anak-anak .....	41
I. Penarikan Kembali Hibah .....	44
<b>BAB III : PENARIKAN HIBAH DI DESA SEDAYU LAWAS .....</b>	<b>52</b>
A. Keadaan Masyarakat Desa Sedayu Lawas.....	52
1. Tata Letak Desa Sedayu Lawas .....	52
2. Keadaan Geografis .....	53
3. Keadaan Penduduk dan Sosial Ekonomi .....	53
4. Keadaan Agama dan Pendidikan .....	55
B. Penarikan Kembali Hibah di Desa Sedayu Lawas .....	58

## **BAB IV : ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENARIKAN**

<b>KEMBALI HIBAH DI DESA SEDAYU LAWAS .....</b>	<b>62</b>
<b>A. Analisis Terhadap Penarikan Kembali Hibah di Desa</b>	
Sedayu Lawas.....	62
<b>B. Analisis Hukum Islam Terhadap Penarikan Kambali</b>	
Hibah di Desa Sedayu Lawas.....	64

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## LAMPIRAN

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El



م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *wakaf*.
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *ṣahīh*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khumus*.
  3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
    - a. Vokal rangkap (↑↓) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Sywkiyy*
    - b. Vokal rangkap (←→) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Ibnu Taymiyah*.
  4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Bait al māl*
  5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *kaffarat*
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *an-nisā'*, *al-nisā'*.
  7. *Ta' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *hayātun toyyibah*, atau *hayātun toyyibatun*
  8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Ma'mun* Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun